

# Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021)

## *Effect Of Profitability, Company Size, Dividend Policy On Firm Value (Study of Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2021)”*

Pradhana Yogy Yonandha<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Prandhanayogy@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, srirahayu@telkomuniversity.ac.id

### Abstrak

Nilai perusahaan merupakan keadaan sebuah perusahaan yang dapat menggambarkan prospek dimasa mendatang. Tujuan dari perusahaan yakni mendapatkan keuntungan melalui pemaksimalan aset yang dimiliki. Dari laba tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mampu untuk memberikan sinyal yang baik untuk calon investor agar berinvestasi. Dilakukan penelitian ini yakni agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan objek subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021 dengan jumlah sampel sebesar 42 perusahaan. Penelitian menggunakan regresi data panel yang dilakukan untuk menguji secara simultan dan parsial. Bahwa dalam penelitian didapatkan hasil yakni jika variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kata kunci-kebijakan dividen, nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan,

### Abstract

*firm value is the condition of a company that can represent future prospects. The company's main goal is to increase its assets to get the maximum profit or earnings. This profit makes the enterprise value attractive to investors wanting to invest their capital. Using a sampling of 42 companies, the study aims to determine the impact of profitability, company size and dividend policy on firm values in the food and beverage subsector over the period 2019-2021. I was. A panel data regression study was conducted to simultaneously test partially. Method. Study concluded that profitability, company size, and dividend policy all affect firm value simultaneously. Profitability can have a significant positive impact on corporate value, but corporate size and dividend policy may not affect firm value.*

*Keywords-company size, dividend policy, firm value, profitability*

### I. PENDAHULUAN

Kapitalisasi pasar dikatan sebagai nilai agregat pasar suatu perusahaan. Kapitalisasi pasarmempunyai peran yang penting dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi sebuah acuan oleh investor untuk mendapatkan return pada saat berinvestasi. Suatu return yang besar dapat dimiliki oleh suatu perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi.(Meidiawari, 2019). Nilai kapitaisasi pasar dapat diketahui dengan menggunakan total saham yang beredar dikalikan harga pasar. Kapitalisasi pasar perusahaan dikatakan tinggi maka dapat dijadikan tujuan investor dalam berinvestasi, hal ini disebabkan dapat mempunyai kemungkinan perkembangan perusahaan yang baik (Yusra, 2019).

Tabel 1. Nilai Kapitalisasi Pasar Sektor Perusahaan

No	Jenis Industri	2015	2016	2017	2018	2019
1	Keuangan	1.314	1.231	1.478	1.992	2.434
2	Barang Konsumsi	1.015	1.129	1.285	1.408	1.357
3	Infrastruktur, Utilitas dan transportasi	743	637	720	709	847,7
4	Perdagangan Jasa dan Investasi	625	581	628	711	708,6
5	Industri Dasar dan Kimia	382	287	399	639	606,2
6	Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan	360	371	426	362	429,4
7	Aneka Industri	373	303	394	371	384,4
8	Pertambangan	255	161	286	442	385,3
9	Pertanian	162	118	137	102	91,0

Sumber: IDX Fact Book 2015-2019

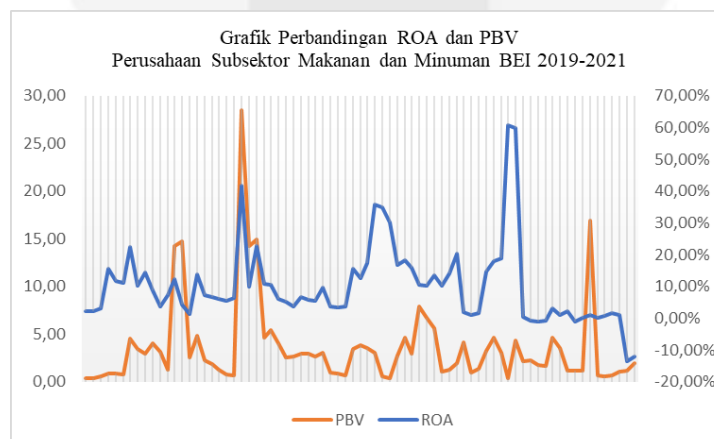
Tabel 1.diatas menunjukan sektor perusahaan barang konsumsi memiliki nilai kapitalisasi yang besar dan pertumbuhan kapitalisasi pasar tersebut terus meningkat tiap tahunnya, tetapi mengalami penurunan di tahun 2019-2020, karena memang dipengaruhi oleh covid dan memang sektor lainnya mengalami penurunan karena disebabkan kondisi ekonomi yang tidak stabil, khususnya dalam sektor barang konsumsi. Berdasarkan uraian diatas, bisa ditarik kesimpulan perusahaan didalam sektor industri barang dan konsumsi mempunyai nilai kapitalisasi pasar tinggi dibandingkan dengan perusahaan dibidang lain sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian nasional di Indonesia.

Tabel 2. Nilai Kapitalisasi Pasar Sektor Barang Konsumsi

Perusahaan Sektor Barang Konsumsi	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
Makanan dan Minuman	360.524	345.509	596.397	670.304	493.184
Produsen Tembakau	361.056	268.068	183.419	145.049	239.398
Farmasi	115.889	147.988	143.225	149.378	103.350
Kosmetik dan Rumah Tangga	327.788	287.909	170.974	192.140	202.002
Peralatan Rumah Tangga	4.767	5.163	8.015	4.501	3.610

Sumber: IDX Fact Book 2019-2022

Tabel 2. diatas menunjukan sektor industri barang konsumsi yang memiliki macam-macam subsektor. Nilai kapitalisasi yang besar dan pertumbuhan kapitalisasi pasar tersebut mengalami keaikan maupun penurunan dalam beberapa subsektor yang ada di dalam sektor industri barang konsumsi. Subsektor dengan rata rata nilai yang tinggi dalam kapitalisasi pasar tertinggi yaitu pada subsektor makanan dan minuman, nilai kapitalisasi pasar yang tinggi dapat menjadi tujuan para investor untuk berinvestasi dalam waktu yang lama dikarenakan perusahaan tersebut memiliki perkembangan perusahaan baik, mendapatkan keuntungan, dividen yang tinggi, serta resiko perusahaan dimiliki tidak terlalu banyak. Untuk empat subsektor lainnya masih memiliki kapitalisasi dibawah perusahaan subsektor makanan dan minuman, bisa disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi dibanding perusahaan dibidang lain sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian nasional di Indonesia



Gambar 1. Perbandingan ROA dan PBV

Sumber: IDX Fact Book 2019-2021

Gambar 1. memperlihatkan bahwa adanya fenomena antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam

perbandingan perusahaan subsektor makanan dan minuman BEI periode 2019-2021 didapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas dengan nilai perusahaan yang tidak konsisten ditahun 2019-2021 dalam grafik tersebut dapat dikatakan menjadi fenomena karena tidak sejalan dengan teori oleh peneliti peneliti sebelumnya. Menurut yang diungkapkan Atma (2018) informasi terkait profitabilitas menjadi suatu hal positif untuk diketahui oleh investor apakah suatu nilai perusahaan berada dalam keadaan yang baik atau kurang baik sehingga hal tersebut dapat menjadikan tolak ukur investor akan berinvestasi atau tidak.

## II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

### A. Dasar Teori

#### 1. *Signaling Theory*

*Signaling theory* dikembangkan pertama kali oleh Ross (1977). *Signaling theory* merupakan keadaan apabila perusahaan dalam kondisi yang baik, maka manajemen suatu perusahaan terdorong untuk menginformasikan suatu kondisi yang baik pada calon pemegang saham dengan tujuan menarik para investor agar berinvestasi dalam perusahaan tersebut. *Signaling theory* dilakukan dengan cara memberikan panduan serta informasi terhadap calon investor mengenai bagaimana manajemen perusahaan memiliki prospek dimasa mendatang. Teori sinyal bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mampu memberi informasi berupa laporan keuangan dan dividen pada calon investor sehingga bisa menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasi.

#### 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni bagaimana keadaan suatu perusahaan pada masa sekarang yang bisa digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi penilaian serta keputusan seorang investor kepada perusahaan (Yanti, & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur suatu manajemen dalam keberhasilan mengelola perusahaan, sehingga hal tersebut dapat mensejahterakan para pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan bagi investor agar menanam modal di perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

#### 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang akan dilakukan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan memakai seluruh total modal perusahaan yang ada (Yanti, & Darmayanti, 2019). Pengukuran indikator profitabilitas bisa diukur dengan indikator dalam perusahaan seperti: laba bersih, laba operasi, *return* investasi serta *return* ekuitas. Profitabilitas suatu perusahaan adalah satu dari beberapa jenis faktor yang bisa membuat pengaruh dalam nilai perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan, ukuran rasio yang digunakan menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola modal perusahaan sehingga dapat menghasilkan sebuah laba (Rizki, Agriyanto, & Farida, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dalam suatu perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diketahui atau dinilai menggunakan total aktiva, total ekuitas, dan tingkat penjualan perusahaan tersebut. (Yanti, & Darmayanti, 2019). Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan yang mempunyai ukuran perusahaan yang kecil. Besar dari ukuran suatu perusahaan sendiri bisa menjadi sinyal bahwa investor yang melihat bahwa perusahaan itu sangat berpotensi bagus.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

#### 5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan atas apakah keuntungan perusahaan diakhir tahun dibagikan kepada pemilik saham atau keuntungan perusahaan yang didapat ditahan sebagai modal perusahaan kembali (Wati, Sriyanto, & Khaerunnisa, 2018). Aspek penting yang dapat memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah pembagian dividen yang tinggi dari suatu perusahaan. *theory bird in the hand* menyebutkan bahwa keuntungan dari kebijakan dividen lebih disukai oleh pemegang saham perusahaan dibandingkan dengan capital gain. Kebijakan dividen menjadi tanda bahwa baik buruknya suatu perusahaan oleh investor dinilai menggunakan kebijakan dividen yang dibagikan apakah besar atau kecil.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh variabel profitabilitas mempunyai kesan yang konstan pada nilai suatu perusahaan dikarenakan naiknya profitabilitas suatu perusahaan akan membuat hal tersebut dianggap baik dimata investor. Profitabilitas yang naik akan mengakibatkan nilai suatu perusahaan akan naik, namun profitabilitas rendah akan menyebabkan nilai perusahaan juga rendah. Rasio yang tinggi dari profitabilitas perusahaan akan membuat perusahaan dikenal baik dan akan meningkatkan kepercayaan calon pemegang saham, maka hal itu dapat membuat nilai saham menjadi tinggi dan membuat nilai perusahaan dianggap baik. Hal tersebut didukung penelitian terdahulu oleh (Yanti dan Darmayanti, 2019) menyatakan profitabilitas yang menggunakan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh variabel ukuran perusahaan juga salah satu dari beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ukuran perusahaan suatu perusahaan yang besar mampu memikat para investor disebabkan perusahaan itu mempunyai akuntabilitas yang baik untuk investor berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar juga memastikan jika suatu perusahaan memiliki kemampuan yang baik, diharapkan para investor akan menanam modal yang banyak yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan mereka memiliki keyakinan bahwa akan memperoleh pengembalian hasil investasi yang menguntungkan dan besar. Penelitian terdahulu oleh (Yanti dan Darmayanti, 2019) mengatakan untuk ukuran perusahaan yang menggunakan total aset (*size*) memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh variabel kebijakan dividen juga mampu mempengaruhi sebuah nilai perusahaan. Apabila sebuah perusahaan dapat memperoleh laba yang besar dan akan membagikan berupa dividen kas yang diperuntukan pemegang saham. Tingginya keuntungan yang didapat juga menyebabkan tinggi juga hasil dari dividen, semakin kecil keuntungan perusahaan yang diperoleh maka semakin kecil juga hasil dividennya, sehingga hal ini bisa menjadi pengaruh suatu nilai perusahaan. didukung oleh penelitian terdahulu dari (Wati, Sriyanto, & Hakim, 2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara parsial positif pada nilai perusahaan dengan menggunakan proksi DPR.

## C. Metodologi

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, serta menggunakan analisis regresi data panel dalam menguji dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan dan parsial. Populasi penelitian ini berasal dari perusahaan sub sektornakanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data observasi yang telah dikumpulkan Hasil akhir diperoleh sebanyak 42 data observasi dari 14 perusahaan subsektor makanan & minuman BEI periode 2019-2021.

## III. PEMBAHASAN

### A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Stat. Deskriptif

	PBV	ROA	T_ASET	DPR
Mean	4.096734	0.111998	29.49793	0.567015
Median	2.789979	0.079436	29.21388	0.323474
Maximum	28.49764	0.416320	32.82039	2.529098
Minimum	0.336875	0.012671	27.37466	0.110323
Std. Dev.	5.473143	0.095753	1.574472	0.490759

Sumber: Eviews 12, 2022

Berdasar tabel 3. untuk rata rata nilai perusahaan yakni 4.096734 dan standar deviasi 5.473143. Rata-rata < standar deviasi membuktikan jika data bervariasi. Maksimum nilai perusahaan yakni 28.49764 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) ditahun 2019. Minimum nilai perusahaan yakni 0.336875 pada perusahaan pada perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) ditahun 2020.

Berdasarkan tabel 3. untuk rata rata Profitabilitas (ROA) yakni 0.111998 dan standar deviasi 0.095753. Rata-

rata nilai > standar deviasi itu membuktikan jika data bersifat berkelompok dan tidak bervariasi. Maksimum Profitabilitas (ROA) yakni 0.416320 pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) ditahun 2019. Minimum profitabilitas (ROA) yakni 0.012671 yaitu pada perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada (HOKI) pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3.untuk rata rata Ukuran Perusahaan yakni 29.49793 dan standar deviasi 1.574472. Rata-rata > standar deviasi itu membuktikan jika data bersifat berkelompok dan tidak bervariasi. Maksimum ukuran yakni 32.82039 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2021. Minimum ukuran perusahaan yakni 27.37466 pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) ditahun 2020.

Berdasarkan tabel 3.rata rata Kebijakan Dividen (DPR) yakni 0.567015 dan standar deviasi 0.490759. Rata-rata > standar deviasi itu membuktikan jika data memiliki sifat bersifat berkelompok dan tidak bervariasi. Nilai maksimum kebijakan dividen (DPR) yakni 2.529098 pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) ditahun 2020. Nilai minimum kebijakan dividen (DPR) yakni 0.110323 pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) ditahun 2021.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	220.4522	386.0734	NA
ROA	79.53615	2.993884	1.246688
T_ASET	0.247478	378.1646	1.048808
DPR	3.143708	3.064459	1.294403

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.menunjukkan bahwa *Centered Variabel Infation Factor* lebih kecil dibandingkan dengan 10 (< 10). Ditarik kesimpulan bahwa dalam uji multikolinieritas tidak terjadi multikolinieritas pada independen variabel.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hetterokedastisitas

F-statistic	1.251922	Prob. F(3,37)	0.3050
Obs*R-squared	3.778273	Prob. Chi-Square(3)	0.2864
Scaled explained SS	5.636961	Prob. Chi-Square(3)	0.1307

Sumber: Output Eviews 12

Pada tabel 5.menunjukkan bahwa Prob chi-square adalah 0.1307 > 0.05 lebih tinggi dibanding 0.05 ditarik kesimpulan didalam uji heterokedastisitas, heterokedastisitas tidak terjadi dalam model regresi data.

## C. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Pengujian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.26283	23.87399	1.225720	0.2278
ROA	37.60582	6.692111	5.619426	0.0000
T_ASET	-0.994572	0.803657	-1.237557	0.2235
DPR	-0.070677	1.073643	-0.065829	0.9479
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.952936	0.8560
Idiosyncratic random			2.031504	0.1440
Weighted Statistics				
R-squared	0.484021	Mean dependent var		0.944027
Adjusted R-squared	0.443286	S.D. dependent var		2.669899
S.E. of regression	1.992100	Sum squared resid		150.8015
F-statistic	11.88213	Durbin-Watson stat		1.972380
Prob(F-statistic)	0.000012			

*Sumber: Output eviews 12*

$$Y = 29,26283 + 37,60582 X^1 - 0,994572 X^2 - 0,070677 X^3$$

1. Dari nilai konstanta 29,26283 apabila variabel-variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dianggap konstanta 0, maka untuk nominal nilai perusahaan yakni 29,26283.
2. Profitabilitas koefisiensi 37,60582, dapat diambil keputusan apabila ada peningkatan sebanyak 1 mengasumsikan variabel lain 0 maka nilai perusahaan meningkat 37,60582.
3. Ukuran Perusahaan koefisiensi -0,994572 dapat diambil keputusan apabila ada peningkatan sebanyak 1 mengasumsikan variabel lain 0, maka nilai perusahaan menurun -0,994572.
4. Kebijakan Dividen koefisiensi -0,070677 dapat diambil keputusan apabila ada peningkatan sebanyak 1 mengasumsikan variabel lain senilai 0, maka nilai perusahaan menurun -0,070677.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Pengaruh Simultan

Menunjukkan nilai probabilitas  $0.000012 < 0.05$ . Ditarik kesimpulan Hipotesis awal diterima yaitu berarti jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

##### 2. Koefisien Determinasi

Menunjukkan dalam tabel 6. bahwa jumlah dari  $R^2$  0,484021 untuk variabel independen mampu dijelaskan sebesar 48% pada variabel dependennya di penelitian ini. Adapun 52% variabilitas dapat diketahui penjelasannya dengan model penelitian yang berbeda dengan lain variabel.

##### 3. Pengaruh Parsial

Dapat diketahui dalam tabel 6. diatas untuk dapat ditarik kesimpulan :

- a. Profitabilitas dengan probabilitas  $0,0000 < 0,05$  bahwa bisa disimpulkan  $H_1$  diterima, maka berarti profitabilitas dikatakan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.
- b. Ukuran Perusahaan dengan probabilitas  $0,2235 > 0,05$  bahwa bisa disimpulkan  $H_2$  ditolak, maka berarti ukuran perusahaan dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.
- c. Kebijakan Dividen dengan probabilitas  $0,9479 > 0,05$  bahwa bisa disimpulkan  $H_3$  ditolak, maka berarti kebijakan dividen dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.

#### E. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya nilai profitabilitas bisa menjadi tolak ukur suatu perusahaan mempunyai kinerja bagus. Rasio tinggi dari perusahaan akan membuat perusahaan dikenal baik dan akan menarik investor, sehingga hal tersebut dapat membuat *value* dari saham menjadi tinggi yang menjadikan tingginya nilai sebuah perusahaan. Tingginya rasio akan dapat memperoleh keuntungan semakin besar, hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Apabila sebuah perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang besar dapat menjadi tolak ukur apakah perusahaan dapat dilihat memiliki prospek kinerja yang baik dari calon pemegang saham agar dapat menaikkan harga saham. Rendahnya tingkat profitabilitas, maka dapat dipahami bahwa nilai perusahaan terkoreksi menjadi menurun (Sayuti et al, 2021). Penelitian terdahulu (Yanti, dan Darmayanti, 2019) menunjukkan

profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian. Hal ini dapat terjadi karena Profitabilitas sendiri dapat menjadi acuan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut bisa menghasilkan sebuah keuntungan..

Tabel 7. Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas (0,111998)	Nilai Perusahaan (4,096734)				Total	%
	Diatas rata-rata		Dibawah rata-rata			
	Total	%	Total	%		
Diatas rata-rata	5	12%	9	21%	14	33%
Dibawah rata-rata	4	10%	24	57%	28	67%
Total	9	21%	33	79%	42	100%

Sumber: data diolah penulis (2023)

Hasil perbandingan menunjukkan perusahaan memiliki profitabilitas dan nilai perusahaan dibawah rata-rata. Kesimpulannya yakni profitabilitas dengan nilai diatas rata-rata dan nilai perusahaan dengan nilai dibawah rata-rata 9 perusahaan (21%), lalu profitabilitas dan nilai perusahaan dibawah rata-rata 24 perusahaan (57%) bisa disimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial pada nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya ukuran perusahaan tidak selalu bisa menarik investor karena dengan skala ukuran perusahaan besar memiliki akuntabilitas yang baik untuk investor. Penelitian ini juga sesuai oleh peneliti sebelumnya (Irawan & Kusuma, 2019) serta (Yuniastri, Endiana, & Kumalasari 2019) hasil tersebut dikatakan untuk ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Karena apabila hanya diketahui hanya dalam jumlah aset yang terlalu besar bisa menjadi indikasi kurang baik, sedangkan nilai perusahaan terjadi sebuah penurunan dengan sebab perusahaan tidak dapat memanfaatkan total aset dengan efektif dan dapat menimbulkan penimbunan aset. Maka pada hipotesis penelitian tidak sejalan. Peneliti beranggapan bahwa total aset yang besar ataupun kecil pada perusahaan tidak bisa dijadikan ketentuan yang tetap apakah hal tersebut dapat menyatakan sebuah perusahaan baik.

Tabel 8. Ukuran Perusahaan pada Nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan (29,497935)	Nilai Perusahaan (4,096734)				Total	%
	Diatas rata-rata		Dibawah rata-rata			
	Total	%	Total	%		
Diatas rata-rata	3	7%	17	40%	20	48%
Dibawah rata-rata	6	14%	16	38%	22	52%
Total	9	21%	33	79%	42	100%

Sumber: data diolah penulis (2023)

Hasil perbandingan menunjukkan perusahaan memiliki ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dibawah rata-rata. Kesimpulannya bahwa ukuran perusahaan dengan nilai diatas rata-rata dan nilai perusahaan dengan nilai dibawah rata-rata 17 perusahaan (40%), lalu ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dibawah rata-rata 16 perusahaan (38%) variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial pada nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya dividen tidak memberikan jaminan suatu perusahaan tinggi karena manajemen perusahaan besar juga harus mengatur aset yang dimiliki dengan perencanaan keuangan yang baik dan bisa saja dividen yang dibagikan kecil tetapi nilai perusahaan tinggi begitu sebaliknya. Penelitian ini juga sesuai oleh peneliti sebelumnya (Akbar & Fahmi, 2019) hasil tersebut dikatakan untuk kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan dikarenakan nilai perusahaan sendiri bisa diketahui dengan perusahaan itu dapat mendapatkan hasil pendapatan maupun mengurangi risiko-risiko perusahaan namun kebijakan dividen berasal dari arus pendapatan dan laba ditahan, hal itu tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Maka hal tersebut tidak sejalan terhadap hipotesis penelitian.

Tabel 8. Kebijakan Dividen pada Nilai perusahaan

Kebijakan Dividen (0,567015)	Nilai Perusahaan (4,096734)				Total	%
	Diatas rata-rata		Dibawah rata-rata			
	Total	%	Total	%		
Diatas rata-rata	4	10%	9	21%	13	31%
Dibawah rata-rata	5	12%	24	57%	29	69%
Total	9	21%	33	79%	42	100%

Sumber: data diolah penulis (2023)

Hasil perbandingan menunjukkan perusahaan memiliki kebijakan dividen dan nilai perusahaan dibawah rata-rata. Kesimpulannya bahwa kebijakan dividen dengan nilai diatas rata-rata dan nilai perusahaan nilai dibawah rata rata 9 perusahaan (21%), lalu kebijakan dividen dan nilai perusahaan kurang dari rata-rata 24 perusahaan (57%) disimpulkan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ditujukan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel sebanyak 42 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan jika Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak memiliki berpengaruh pada nilai perusahaan.

Bagi peneliti, yang berhubungan dengan variabel yang sama dalam penelitian ini agar bisa mengembangkan lagi isi serta hasil daripada penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel variabel lain yang berbeda dan tidak memakai proxy yang sama, serta menambah periode agar sampel dapat melebihi peneliti dan disarankan harus memiliki data dahulu sebelum membuat penelitian

Bagi perusahaan, mengingat untuk profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka manajemen perusahaan disarankan untuk berupaya meningkatkan profitabilitasnya agar ukuran perusahaannya menjadi lebih baik dan menarik minat para investor. Bagi investor, investor diharapkan penelitian ini sebagai informasi tambahan dengan menggunakan ukuran profitabilitas suatu perusahaan untuk dijadikan pertimbangan sebelum berinvestasi.

#### REFERENSI

- Abdinegoro. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). *Skripsi*.
- Akbar, F. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Akreditasi SINTA 4 Vol. 5, No. 1, 2020 Februari: 62-81*.
- Aldama, K. (2022). KINERJA KEUANGAN, KOMISARIS INDEPENDEN, GENDER DIVERSITY, DAN FINANCIAL DISTRESS. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Astuti, & Yadnya. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3275-3302 ISSN : 2302-8912, 3257-3302*.
- Basuki, & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Diastanova, & Marsoem. (2023). The Influence of Liquidity, Profitability, Asset Structure and Asset Growth on Firm Value With Capital Structure as Moderating Variable (Study in the Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in the Period of 2018 - 2021). *Journal of Economics, Finance and Management Studies ISSN (print): 2644-0490, ISSN (online): 2644-0504 Volume 6 Issue 1 January 2023, 238-257*.
- Dwiastiti, & Dillak. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset), 11 (1), 2019, 137-146, 137-146*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Nalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Anaisis Multiverse Dengan Program (IBM SPSS) Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giviani. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Skripsi*.
- Hertina, Hidayat, & Mustika. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica, Vol. 3 No. 1*.



- Kristanti, & Herwany. (2017). Corporate Governance, Financial Ratii, Political Risk, and Financial Distress: Survival Analysis. *GATR Journal Acc. Fin. Review 2 (2) 26 – 34 (2017)*, 26-34.
- Kristanti, & Wardani. (2022). Determinants of Dividend Policy of Family Firms in Indonesia. *Proceedings of the 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Rome, Italy, July 26-28, 2022* .
- Kristianto, & Rikumahu. (2019). A Cross Model Telco Industry Financial Distress Prediction in Indonesia: Multiple Discriminant Analysis, Logit and Artificial Neural Network. *7th International Conference on Information and Communication Technology (ICoICT)*.
- Kurniasih. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal IAKP, Vol. 3, No.1, Juni 2022*, 58-69.
- Martha, Sogiroh, Magdalena, Susanti, & Syafitri. (2018). PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN. *Jurnal Benefita 3(2) Juli 2018 (227-238)*.
- Monoarfa. (2018). The Role of Probability in Mediating the Effect of Dividend Policy and Company Size on Company Value. *Redfame Publishing Business and Management Studies Vol. 4, No. 2; June 2018 ISSN: 2374-5916 E-ISSN: 2374-5924*, 35-44.
- Muharramah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas. *UM JEMBER PRESS*, 569-576.
- Nafisa, Akhyar, & Matriadi. (2022). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON THE VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD. *Journal of Management Research, Utility Finance and Digital Assets*, 223-232.
- Octavianingrum, & Aufa. (2023). The Effect of Profitability, Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy on Firm Value. *UMGCINMATIC : Learning Loss Recovery : Best Practice in 4 Countries Volume 2 No 1 January 2023*, 63-74.
- Rizki, Agriyanto, & Farida. (2019). The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 10, Nomor 1 (2019): 117 - 140 ISSN: 2085-9325 (print); 2541-4666 (online)*, 117-139.
- Rumini, Sugiharto, & Kurniawan. (2019). THE MODERATING EFFECT OF COMPETITIVE STRATEGIES ON INTELLECTUAL CAPITAL AND COMPANY VALUE IN BANKING COMPANIES. *Accounting Research Journal os Sutaatmadja (Accruals) Volume 3 No. 1, Maret*, 92-105.
- Sari, & Patrisia. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Management and Business Vol. 1 No. 1 (2020) 1-9 ISSN Media Elektronik: 2722-4953*, 1-9.
- Sugiasuti, & Rahayu. (2018). EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE TOWARD DIVIDEND POLICY AND FIRM VALUE. DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-08.12>, 88-96.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistyanto. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta.
- Syifa, & Kristanti. (2017). FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 1, April 2017, Hal. 1–6 ISSN 2088-5091*, 1-6.
- Wati, Sriyanto, & Khaerunnisa. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PERIODE 2011-2016. *Volume XI, Nomor 1, Desember 2018*, 49-74.
- Yanti, & Darmayanti. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297 – 2324 ISSN: 2302-8912*, 2297-2324.
- Yuniastri, Endiana, & Kumalasari. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. 69-79.